

## Pemberdayaan Siswa dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Pertolongan Pertama Luka di SD Muhammadiyah Sapen

Fadli Robby Amsriza<sup>1</sup>, Rizka Fakhriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Bedah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183. Telp: (0274) 387656

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala Leher Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183. Telp: (0274) 387656

e-mail: [fadli.robby@umy.ac.id](mailto:fadli.robby@umy.ac.id), [rizkafakhriani@umy.ac.id](mailto:rizkafakhriani@umy.ac.id)

### ABSTRAK

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan yang dapat terjadi akibat cedera, pembedahan, konsekuensi faktor ekstrinsik seperti tekanan atau gesekan, serta akibat kondisi penyakit lain. Pengetahuan dasar pertolongan pertama sangat diperlukan untuk meminimalkan dampak buruk dari cedera dan luka, seperti pada saat siswa di sekolah apabila mengalami cedera maka dapat segera melakukan pertolongan pertama. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk diseminasi informasi serta mengeksplor secara menyeluruh mengenai pengetahuan siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara daring menggunakan mini webinar zoom meeting dengan media power point, video edukasi, dan leaflet. Metode penyuluhan ini termasuk dalam quasi experimental serta rancangan *one group pre and posttest design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah model Paired Samples T-Tes. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pre-test, pemaparan materi, sesi diskusi, dan diakhiri dengan post-test untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada luka. Kegiatan ini diikuti oleh 53 siswa. Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan siswa sebelum dan setelah terselenggaranya pengabdian masyarakat, dengan hasil rata-rata pre-test 89,1 serta post-test 98,9 dan terdapat perbedaan signifikan  $p = 0.000020 (<0,05)$ .

**Kata kunci:** siswa; pertolongan pertama; cedera; luka.

### ABSTRACT

*A wound is a breach in the continuity of tissue that can be caused by trauma, surgery, the effects of external forces such as pressure or friction, and other diseases. It is necessary to have a basic understanding of first aid in order to reduce the severity of injuries and wounds. If an injury occurs at school, students who know first aid can assist themselves or others. This community activity intends to distribute information and investigate the students' knowledge at Muhammadiyah Sapen Yogyakarta Elementary School in depth. This community service activity is conducted online via mini-webinars or counseling using Zoom, presentations, instructive movies, and brochures. This extension uses a quasi-experimental design with a pre- and post-test for a single group. The model of the Paired Samples T-Test is utilized for data analysis. The activity commences with a pre-test administered to students, continues with the presentation of content, discussion, and question-and-answer sessions, and concludes with a post-test designed to assess students' level of knowledge regarding first aid for wounds. There were 53 participants in this activity. There is an improvement in knowledge between before and after the implementation of community service, with an average pre-test score of 89.1 and a post-test score of 98.9, and there is a significant difference between the average pre-test score and the post-test score with  $p = 0.000020 (0.05)$ .*

**Keywords:** students; first aid; injury; wound.

## PENDAHULUAN

Siswa merupakan sosok kelompok usia dengan tingkat keaktifan yang tinggi serta mempunyai keinginan untuk mencoba hal yang baru (Geetha, 2016). Hal tersebut dapat mengakibatkan seringnya terjadi cedera. Berdasarkan data Riskesdas 2013, 5,4% cedera pada siswa di sekolah meningkat pada 2018, yaitu sebanyak 6,5% (Kemenkes RI, 2018). Pada saat terjadinya cedera di sekolah, siapapun dapat melakukan pertolongan pertama termasuk siswa. Pertolongan pertama dilakukan oleh seseorang yang menawarkan bantuan untuk menolong orang yang mengalami cedera atau celaka (Wintoko & Yadika, 2020). Pertolongan pertama dilakukan untuk mengurangi terjadinya cedera yang semakin parah (Bayraktar, 2009). Pemberian pertolongan pertama yang sesuai dapat mengurangi terjadinya cedera yang semakin parah dan dapat memperbaiki prognosis cedera (Wei et al., 2013).

Cedera dapat mengakibatkan luka. Luka adalah sebuah kondisi terjadinya kontinuitas jaringan yang putus akibat cedera maupun pembedahan. Selain mengakibatkan perdarahan, luka juga dapat menginfeksi, mematikan sel, serta dapat mengganggu sebagian ataupun seluruh fungsi organ (Wintoko & Yadika, 2020)). Ada tiga penyebab terjadinya luka yaitu mekanik, fisik, dan kimia. Contoh dari luka yang disebabkan oleh faktor mekanik adalah trauma benda tumpul, tajam, senjata api, maupun bahan peledak. Contoh paparan dari faktor fisik seperti suhu yang terlalu panas, terlalu dingin atau juga dapat disebabkan oleh kelistrikan. Sedangkan contoh dari faktor kimia adalah adanya paparan dari zat asam dan basa (Mulyadi & Killing, 2018). Perawatan terhadap luka mengalami perkembangan yang sangat pesat. Setiap individual setidaknya mengetahui dasar-dasar dari perawatan luka (Meilin et al., 2019).

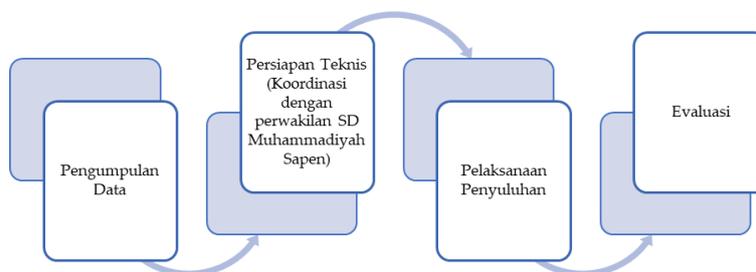
Seseorang yang mempunyai pengetahuan mengenai pertolongan pertama biasanya akan percaya diri dalam memberikan pertolongan pertama kepada korban. Seluruh korban yang mengalami luka maupun cedera sebaiknya segera mendapatkan pertolongan sesuai luka yang dialami. Akan tetapi, tidak semua orang mempunyai pengetahuan dasar pertolongan pertama, sehingga dalam menolong korban akan panik dan kebingungan. Seperti yang terjadi pada siswa, terdapat perbedaan pengetahuan pada siswa yang pernah mendapatkan kesempatan belajar mengenai pertolongan pertama dengan siswa yang belum pernah. Oleh karena itu, untuk meminimalkan dampak buruk dari cedera dan luka yang dapat terjadi di sekolah sangat diperlukan pemberian edukasi siswa mengenai pertolongan pertama. Hal ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi siswa itu sendiri maupun untuk membantu sesama apabila mengalami luka maupun cedera di sekolah (Kalaiyarasan, 2015).

Seiring perkembangannya, perawatan pada luka mengalami banyak kemajuan, seperti bahan-bahan yang digunakan dalam serangkaian prosedur dari perawatan luka tersebut (Sinaga et al., 2012). Kemajuan dari bahan-bahan dalam perawatan luka pun diiringi oleh kemajuan metode dalam perawatan luka, salah satunya adalah metode modern wound dressing dimana memakai metode yang lebih efektif daripada cara merawat luka secara konvensional (Kartika, 2015). Pengetahuan mengenai perawatan luka sangatlah luas seperti cairan apa yang bagus untuk mencuci luka agar dalam keadaan bersih, faktor yang bisa mempercepat atau memperlambat luka, dan lainnya. Sehingga ilmu mengenai dasar perawatan luka sangat diperlukan (Aminuddin et al., 2020). Pada masa pandemi COVID-19 ini, dokter dan pasien dituntut untuk membuat kontak seminimal mungkin untuk mencegah penularan COVID-19, sehingga ketika setiap individu mengetahui pengetahuan dasar mengenai perawatan luka, mereka bisa mengatasi masalah itu sendiri nantinya (Elfiah, 2020). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk diseminasi informasi serta mengeksplor secara menyeluruh mengenai pengetahuan siswa di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta mengenai pertolongan pertama pada luka.

## METODE PEIAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini melalui mini webinar atau penyuluhan menggunakan zoom meeting dengan media power point, video edukasi, serta pemberian leaflet mengenai mengenai tata cara pertolongan pertama pada luka. Penyuluhan ini memiliki tujuan

untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan ini termasuk dalam quasi experimental dengan rancangan *one group pre and posttest design* serta menggunakan *Paired Samples T-Test* untuk menganalisis data.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Sasaran penyuluhan adalah siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Sapen yang berjumlah 53 siswa. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diinisiasi dan diawali dengan menghubungi pihak mitra untuk menawarkan kerja sama dan berkoordinasi dengan perwakilan sekolah SD Muhammadiyah Sapen untuk identifikasi masalah kesehatan utama, koordinasi metode kegiatan, dan lokasi kegiatan. Karena pandemi meningkat, seluruh acara pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara online atau dalam jaringan.

Sejak awal pandemi, SD Muhammadiyah Sapen sudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring dan penggunaan google form sudah lazim digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada Sabtu, 26 Februari 2022. Pengabdian ini diawali dengan memberikan *google form* pre-test untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum diberikan penyuluhan pertolongan pertama pada luka. Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan memberikan *post-test* melalui *google form* untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan siswa mengenai pertolongan pertama pada luka.

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Siswa Dalam Peningkatan Pengetahuan Pertolongan Pertama pada Luka di SD Muhammadiyah Sapen, Yogyakarta, DIY” ini telah terselenggara pada hari Sabtu tanggal 26 Februari 2022 melalui zoom meeting. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 53 siswa kelas 5 dengan 29 responden dengan persentase 54,72% adalah laki-laki dan 24 responden dengan persentase 45,28% adalah perempuan.

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin responden	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	29	54,72
Perempuan	24	45,28
Total	53	100

Berdasarkan hasil dari 53 responden, didapatkan hasil bahwa hampir seluruh peserta mampu menjawab dengan benar. Yang pertama adalah, 94,3% responden dengan jumlah 50 peserta sudah mengetahui bahwa tidak baik mencuci luka dengan alkohol karena dapat menimbulkan rasa terbakar. Penggunaan alkohol pada luka dapat menyebabkan bekas menghitam dan jaringan parut pada luka (Naralia, 2015). Lebih lanjut, 100% responden sudah menjawab dengan benar bahwa tangan harus disterilkan dulu sebelum menyentuh luka, karena mencuci tangan merupakan hal

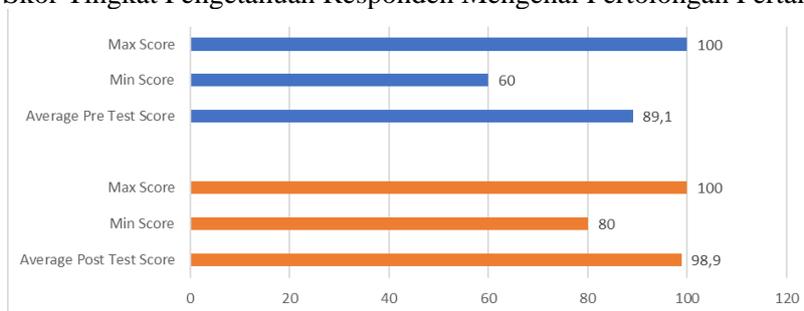
yang wajib dilakukan untuk menghindari masuknya kuman penyebab penyakit melalui luka (Kartika, 2015). Semua responden menjawab bahwa ketika mengalami luka, harus memakan makanan bergizi, membawa orang yang terluka ke fasilitas kesehatan dan juga membersihkan luka dengan air mengalir seperti yang dijelaskan pada beberapa penelitian, dimana pembersihan pada luka sebaiknya menggunakan air yang mengalir (Nurlaela et al., 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat peningkatan nilai rata-rata *pre-test* dari 89,1 menjadi 98,9 pada nilai rata-rata *post-test*. Skor minimal pada *pre-test* adalah 60, dan skor maksimal adalah 100. Pada *post-test*, nilai minimal responden adalah 80, dan nilai maksimal 100.

Tabel 2. Skor Tingkat Pengetahuan Responden mengenai Pengetahuan Pertolongan Pertama

Jenis Skor	Minimum	Maksimum	Rata-rata
Skor <i>pre-test</i>	60	100	89,1
Skor <i>post-test</i>	80	100	98,9

Diagram 1. Skor Tingkat Pengetahuan Responden Mengenai Pertolongan Pertama pada Luka



Hasil skor peningkatan pengetahuan yang telah diolah secara statistic dengan uji t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan  $p = 0.000020 (<0,05)$ . Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada siswa SD Muhammadiyah Sapan mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan siswa tentang pertolongan pertama luka dapat meningkat.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah konsep pemberdayaan siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang pertolongan pertama luka pada siswa di SD Muhammadiyah Sapan dengan hasil rata-rata *pre-test* 89,1, dan *post-test* 98,9 dengan nilai  $p = 0.000020 (<0,05)$ .

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggara menyampaikan terimakasih kepada:

- Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LPM UMY) yang telah memberikan bantuan berupa dana untuk menyelenggarakan seminar pengabdian masyarakat ini.
- Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Sapan selaku mitra yang sudah bersedia berkoordinasi dan bekerja sama untuk menyelenggarakan pengabdian masyarakat.
- Seluruh siswa SD Muhammadiyah Sapan yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- Anggota tim yang sudah membantu proses terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat.
- e.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, N. M., Kep, S., Sholichin, S., Kep, M., Kep, N. M., Sukmana, S., Kep, D., Nopriyanto, S., & Kep, N. (2020). *Modul Perawatan Luka*.
- Bayraktar, N. (2009). *Evaluating the Effectiveness of a First Aid Training Course on Drivers*.
- Elfiah, U. (2020). Perawatan luka di masa pandemi COVID-19. *Universitas Jember*.
- Geetha, C. (2016). Knowledge on Selected First Aid Measures among School Children, Puducherry. *International Journal of Applied Research*, 504–506.
- Kalaiyaran, G. (2015). *International Journal of Multidisciplinary Approach and Studies A Study on First Aid Awareness among Higher Secondary School Students in Sivagangai District*.
- Kartika, R. W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. *Wound Care/Diabetic Center*, 42(7), 546–550.
- Kemendes RI. (2018). *Laporan Riskesdas DIY 2018*.
- Meilin, A., Sidabutar, B., Patty, R. A., Simanjuntak, S., Kartika, L., Aiba, S., & Keperawatan, F. (2019). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Luka Modern Dressing di Satu Rumah Sakit Swasta di Indonesia Barat. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(2). <https://doi.org/10.33088/jkr.vli2.415>
- Mulyadi, & Killing, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Akibat Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pertolongan Pertama Pada Siswa Kelas X Di SMK Negeri 6 Manado. *Ejournal Keperawatan (e-Kp)*, 6(1), 1–7.
- Naralia, T. W. (2015). *Pengetahuan Perawat tentang Perawatan Luka dengan Metode Moist Wound Healing di RSUP H Adam Malik Medan*.
- Nurlaela, E., Mamluaty, A. N., Studi, P., Keperawatan, S., Muhammadiyah, U., & Pekalongan, P. (2020). *Peningkatan Pengetahuan Mengenai Pertolongan Pertama pada Perdarahan Akibat Luka Cidera pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Bligo Kabupaten Pekalongan*.
- Sinaga, M., Tarigan, R., Fakultas Keperawatan, M., Utara, S., Departemen, S. P., Dasar, K., Keperawatan, D., Bedah, M., & Keperawatan, F. (2012). *Penggunaan Bahan Pada Perawatan Luka DI RSUD dr. Djasamen Saragih Pematangsiantar*.
- Wei, Y.-L., Chen, L.-L., Li, T.-C., Ma, W.-F., Peng, N.-H., & Huang, L.-C. (2013). Self-efficacy of first aid for home accidents among parents with 0- to 4-year-old children at a metropolitan community health center in Taiwan. *Accident Analysis & Prevention*, 52, 182–187. <https://doi.org/10.1016/j.aap.2012.12.002>
- Wintoko, R., & Yadika, A. D. N. (2020). Manajemen Terkini Perawatan Luka. *JK Unila*, 4(2), 183–189.